

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *ELECTRONIC MONEY*, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Dina Lisdayanti<sup>1</sup>, Rully Trihantana<sup>2</sup>, Ria Kusumaningrum<sup>3</sup>.**

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

<sup>1</sup>dinalisdayanti4@gmail.com, <sup>2</sup>rully.trihantana@febi-inais.ac.id,

<sup>3</sup>ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id

### ABSTRACT

*Financial literacy is financial knowledge and financial literacy will help individuals organize personal financial planning, so that individuals can maximize the time value of money and the profits obtained by students will be greater and will improve their standard of living. In this regard, research was conducted on students at the Sahid Bogor Islamic Institute and the Ummul Quro Al-Islami Bogor Institute. This research method uses quantitative methods with multiple regression analysis. The research results show that financial literacy, lifestyle and self-control have a positive effect on students' consumptive behavior during the Covid-19 pandemic, while electronic money has no positive effect on students' consumptive behavior during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: Financial Literacy, Electronic Money, Lifestyle, Self-Control, Student Consumptive Behavior, Covid-19 Pandemic.*

### ABSTRAK

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Berhubungan dengan itu penelitian dilakukan terhadap mahasiswa di Institut Agama Islam Sahid Bogor dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19, sedangkan *electronic money* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Kata-kata Kunci: Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Pandemi Covid-19.

## I. PENDAHULUAN.

Dalam perilaku konsumsi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern karena perkembangan zaman teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat, sehingga pola perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia saat ini telah bergeser, dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang tanpa pertimbangan yang mendalam dan lebih menekankan pada keinginan daripada kebutuhan yang sebenarnya (Sunarto, 2018 : 23). Keadaan ini menjadi sebuah ancaman serius ketika perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga melibatkan remaja. Karena pola konsumsi individu terbentuk pada masa remaja, yang berlangsung antara usia 13-21 tahun, periode ini merupakan masa transisi dan pencarian identitas diri. Remaja mengalami proses pembentukan perilaku mereka, di mana mereka mencari dan berusaha mencapai pola perilaku yang dianggap ideal. Hal ini membuat remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, baik yang positif maupun negatif. (Dikria, 2016 :115).

Literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Faktor lain yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *electronic money (e- money)* atau uang elektronik adalah salah satu instrumen pembayaran non tunai dimana jumlah nilai uang yang tertera sesuai dengan jumlah nilai uang disetorkan terlebih dahulu oleh

pemilik *e-money* kepada pihak penerbit. Faktor lain yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan cara individu dalam mengontrol perilaku, mengontrol kognisi, dan mengontrol keputusan Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Faktor lain yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup (*lifestyle*) adalah yang membuat seseorang memutuskan untuk melakukan pembelian produk barang atau layanan jasa. Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung menuju ke arah berlebihan semenjak berkembangnya teknologi *smartphone*, *social media*, dan *electronic commerce*. Tindakan berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu mengontrol pengeluaran untuk gaya hidupnya agar terhindar dari perilaku konsumtif (Sathish & Rajamohan, 2012:7).

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Masa

Pandemi Covid-19. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan, *electronic money*, gaya hidup, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah *electronic money* ini berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada masa pandemi Covid-19 ?
4. Apakah gaya hidup ini berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada masa pandemi Covid-19?

## II. TINJAUAN PUSTAKA.

### II.1. Teori Literasi Keuangan.

Menurut *Program for International Student Assessment* (PISA), literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kelompok, serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Menambahkan pada definisi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Palamba, 2018:114).

Menurut Remund (2010:11) *financial literacy* memiliki hubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola uang. Definisi *financial literacy*

terbagi menjadi dua bagian yaitu, definisi secara konseptual dan definisi secara operasional. Definisi secara operasional digunakan untuk menjelaskan konsep *financial literacy* agar lebih mudah diukur. Definisi operasional dibagi menjadi empat golongan, yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi.

Menurut Lusardi & Mitchell (2007:77) *financial literacy* mencakup empat konsep keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan.
2. Pengetahuan mengenai manajemen uang (*money management*).
3. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi.
4. Pengetahuan mengenai risiko.

### II.2. Teori *Electronic Money*.

Uang elektronik atau *Electronic money* (*e-money*) adalah suatu produk *stored-value* atau *prepaid* dimana uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Uang elektronik (*e-money*) adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut (Firdauzi, 2016:21).

### II.3. Teori Gaya Hidup.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin

yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut. Dari sisi ekonomi, gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup terbentuk dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pembentuk gaya hidup yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, dan motif. Faktor eksternal yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Pembentukan gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh situasi yang pernah dijumpainya, kelas sosialnya, kelompok sosial, keluarganya, dan ciri-ciri pribadinya. Gaya hidup setiap orang mengarah pada ekspresi akan situasi, pengalaman hidup, nilai-nilai, sikap, harapan (Hariyanto, 2015:12).

#### II.4. Teori Kontrol Diri.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan. Kontrol diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Delisi, Berg, & T, 2006: 31).

Lusardi & Mitchell (2007:34) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan kesediaan menunda kepuasan, kesediaan melakukan kegiatan meskipun tidak segera menghasilkan kepuasan, kesediaan untuk berhati-hati dan berani menghadapi resiko serta melihat sisi positif dari kegagalan. Kontrol diri perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fattah,

Indriayu, & Sunarto (2018:3) indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel kontrol diri yaitu:

##### 1. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*).

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*).

Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Jika diri sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya. Kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak dikehendaki dihadapi.

##### 2. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*).

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara mengintrepretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian kedalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Melakukan penilaian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif.

### 3. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*).

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini atau disetujuinya. Pengendalian diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

## II.5. Teori Perilaku Konsumtif.

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mahasiswa bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri. Perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh mahasiswa baik yang bisa diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku baru akan terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni rangsangan.

Menurut Astuti (2016:12) perilaku konsumsi seseorang pasti berbeda dengan perilaku konsumsi orang lain. Hal ini terjadi karena perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu:

#### 1. Faktor Internal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri konsumen. Faktor ini meliputi, pendapat konsumen, selera konsumen, pengendalian diri konsumen, dan kebiasaan konsumen.

#### 2. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri konsumen atau dari lingkungan sekitar dimana konsumen tinggal. Faktor ini meliputi, pengetahuan umum

keuangan, harga barang, kebudayaan, barang pengganti, mode barang, dan status sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fattah, 2010:14). indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel perilaku konsumtif yaitu:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik.
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena berdasarkan manfaat dan kegunaan.
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga status.
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

## II.6. Faktor-Faktor terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.

### II.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.

Menurut (Huston, 2010:4), literasi keuangan adalah keterampilan yang dapat membantu orang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Individu yang memahami literasi keuangan diharapkan memiliki

kemampuan dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan membantu dalam mengambil keputusan keuangan.

(Lusardi, 2010:21) menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah dengan pengelolaan keuangan. Perilaku konsumtif merupakan cerminan dari sikap negatif dalam mengelola keuangan. Penelitian yang dilakukan Sunarto (2018:6) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif (kebalikan) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin rendah kecenderungan berperilaku konsumtif.

### **II.6.2. Pengaruh *Electronic Money* terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.**

Teori yang dijelaskan dalam penelitian (Prasetia, 2018:11) ditinjau dari segi makroekonomi, adanya penggunaan uang elektronik (*e-money*) akan mendorong konsumsi dan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Dewasa ini, orang enggan membawa uang dalam jumlah yang besar di dalam sakunya karena selain dipandang tidak aman juga tidak praktis. Hal ini menjadi pertimbangan sebagai kendala keefisienan dalam pembayaran.

Kehadiran alat pembayaran non tunai seperti uang elektronik (*e-money*) menghilangkan kendala tersebut dan berpotensi untuk mendorong kenaikan tingkat konsumsi. Semakin berkembangnya *financial technology* tentu mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. *Electronic money* merupakan salah satu perkembangan *financial technology* yang sedang trend saat ini yang menawarkan manfaat, kemudahan

dan keefektifan dalam transaksi pembayaran. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah membelanjakan uangnya. Oleh karenanya, adanya penggunaan *e-money* mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2016:10) diketahui bahwa penggunaan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### **II.6.3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.**

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Menurut Minor dan Mowen (2002:18), gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana membelanjakan uangnya, Konsep gaya hidup yang dipakai dalam penelitian ini adalah cara seseorang menampilkan identitas dirinya lewat penggunaan waktu, uang dan barang. Untuk dapat mencapai sesuatu gaya hidup yang diinginkan, biasanya seseorang harus pula mengeluarkan biaya lebih. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

### **II.6.4. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.**

(Sumartono, 2002:41) perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik, serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu

keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.

### III. METODE PENELITIAN.

#### III.1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:7).

Dalam metode penelitian kualitatif hasil analisis tidak tergantung dengan jumlah, tetapi data yang dianalisis dari berbagai pandangan. Penelitian yang dilakukan melibatkan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data sebagai langkah-langkah utama.

#### III.2. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dilakukan di perguruan tinggi yang berada di Bogor, yakni: Mahasiswa Insitut Agama Islam Sahid Bogor dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Penelitian ini di mulai pada bulan Juni hingga Agustus 2022.

#### III.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.

Menurut Sugiyono yang disebut dengan pengumpulan data sebuah setting dari berbagai sumber dan berbagai cara yang dapat dilakukan serta dilihat dengan alamiah dengan sebuah metode data primer maupun data sekunder.

Data primer adalah sebuah sumber data langsung yang diberikan kepada peneliti, sedangkan data sekunder

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada peneliti tetapi data tersebut lewat orang lain atau suatu dokumen. Dalam sebuah data primer dan sekunder untuk mengambil sebuah data maka adanya penambahan pengumpulan data dengan cara. Interview (wawancara), kuisisioner (angket) dan pengamatan (observasi) ataupun dengan ketiganya dalam melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2015:137). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama untuk kemudian diolah dan dianalisis. Diantaranya adalah data observasi, dokumentasi, dan kuesioner.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang umumnya berisikan mengenai informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, makalah, maupun internet yang berhubungan dengan variabel penelitian.

#### III.4. Pengumpulan Data Penelitian.

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:193), teknik pengumpulan data merupakan metode yang paling mudah dan strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian.

Kuisisioner adalah pengumpulan data yang menjawab dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuisisioner kepada Mahasiswa Insitut Agama Islam Sahid Bogor dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

#### III.4.1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2014: 115).

Populasi pada penelitian ini adalah Institut Agama Islam Sahid Bogor Strata-1 angkatan 2018/2019 fakultas ekonomi bisnis islam berjumlah 209 mahasiswa aktif, sedangkan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor berjumlah 97 mahasiswa aktif.

#### III.4.2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2003:62), dalam menentukan besarnya sampel yaitu menggunakan tabel Krejcie. Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Pengambilan jumlah sampel mengacu berdasarkan pada tabel Krejcie, yaitu dengan jumlah populasi mahasiswa di Institut Islam Agama Sahid Bogor Fakultas Ekonomi Bisnis Islam antara 60 sampai 70 maka sampel yang digunakan sebanyak 59 mahasiswa, sedangkan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Fakultas Bisnis Islam antara 97 sampai 100 maka sampel yang digunakan sebanyak 76 mahasiswa, pengambilan sampel berdasarkan tabel Krejcie.

#### III.5. Analisis Data Penelitian.

Analisis data yang dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Analisis data memiliki fungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian, karena teknik analisis data adalah langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisis kuantitatif merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian di atas, maka metode

analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas.  
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.
2. Analisis Regresi Linier Berganda.  
Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *electronic money*, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di Institut Agama Islam Sahid Bogor dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

#### III.6. Pengujian Hipotesis Penelitian.

##### III.6.1. Uji Parsial (t).

Uji ini adalah cara untuk menunjukkan apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai t hitung  $\geq$  t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

##### III.6.2. Uji Simultan (F).

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara langsung bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai F hitung  $\geq$  F tabel,



maka berarti variabel bebas secara serempak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

##### IV.1. Profil Perguruan Tinggi.

###### IV.1.1. Institut Agama Islam Sahid Bogor (IN AIS Bogor).

Tanggal 5 Januari 2015 di Gedung Diktis Lantai dua Kemenag RI Ketua, Wakil Ketua, Direktur Pascasarjana, dan para Kaprodi STAIT Modern Sahid melaksanakan presentasi perubahan alih status dari STAIT menjadi IN AIS. Pada tanggal 21 Mei 2015 STAIT Modern Sahid menerima SK Alih Status STAIT Modern Sahid menjadi Institut Agama Islam Sahid (IN AIS) oleh Dirjen Diktis kepada Ketua STAIT Modern Sahid (Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, MS., Dipl.Ing., DEA). Yang diserahkan terimakan pada acara penyerahan SK alih status PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) pada tanggal 18 Juni 2015. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2943 tahun 2015 tentang Izin Perubahan Bentuk STAIT Modern Sahid menjadi Institut Agama Islam Sahid Bogor Jawa Barat.

Dengan keluarnya Surat Keputusan ini, maka STAIT Modern Sahid telah resmi berubah status menjadi Institut Agama Islam Sahid Bogor (IN AIS Bogor). *Launching* IN AIS merupakan acara peresmian telah berubahnya STAIT Modern Sahid menjadi IN AIS Bogor. Acara ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015 bertempat di Taman Darul Muqomah (PSWGM).

###### IV.1.2. Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor.

Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor adalah pendidikan tinggi Terakreditasi dibawah kendali yayasan yang sama dengan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor, yang saat ini tengah mengeloIa lebih dari 5.000 santri aktif dan ribuan alumni. IUQI secara resmi berdiri pada tanggal 20 Januari 2016, berlokasi di wilayah potensial Ieuwiliang Bogor, dengan motto ber-IMAN (ber-ilmu, ber-moral, ber-amal, serta menjunjung tinggi nasionalisme).

Enam tahun berdiri, IUQI sudah memiliki +1.500 mahasiswa aktif. Ini merupakan bukti bahwa IUQI diterima oleh masyarakat Indonesia, dan IUQI membuka peluang seluas-luasnya bagi generasi muda muslim untuk melanjutkan studi di IUQI dan memulai langkah menuju kesuksesan.

##### IV.2. Karakteristik Responden.

Di dalam paragraf ini akan menerangkan karakteristik suatu responden dimana responden merupakan hal yang sangat wajib dilibatkan dalam suatu penelitian, maka dibawah ini akan dijelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

###### IV.2.1. Jenis Kelamin.

Tabel IV.1.

Tabel Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Pria	67	51,5 %
2	Wanita	63	48,5%
Total		130	100 %

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, jenis kelamin yang berjumlah 130 Responden yaitu pria 51,5% dan yang wanita 48,5%.

Jadi perhitungan pria yaitu 67 responden dan yang wanita berjumlah 63 responden. Yang paling banyak dalam hal jenis kelamin yaitu responden pria.

#### IV.2.2. Usia.

Tabel IV.2.  
Tabel Usia.

Nomor	Usia	Jumlah	Persen %
1	17-20	31	23 %
2	21-25	83	63,8 %
3	26-30	11	8,5 %
4	31-35	2	2,34 %
Total		130	100 %

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas usia berjumlah 130 responden, usia yang 17-20 tahun itu 23,8% yang berjumlah 31 responden, usia yang 21-25 tahun itu 63,8% yang berjumlah 83 responden, usia yang 26-30 tahun itu 8,5% yang berjumlah 11 responden, usia yang 31-35 tahun itu berjumlah 2,34% responden, usia yang 36-40 tahun itu 1,56% yang berjumlah 2 orang. Jadi yang paling banyak dari usia keseluruhan yaitu usia 21-25 tahun sebesar 83 responden dalam persen 63.8%.

#### IV.2.3. Perguruan Tinggi.

Tabel IV.3.  
Tabel Perguruan Tinggi.

Nomor	Universitas	Jumlah	Persen (%)
1	Institut Agama Islam Sahid Bogor	46	35,4 %
2	Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor	84	64,6 %
Total		130	100 %

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas perguruan tinggi dari Institut Agama Islam Sahid Bogor yang berjumlah 35,4% yaitu 46 responden dan Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor yang berjumlah 64,6% yaitu 84 responden. Dengan demikian, yang paling banyak responden dari dua perguruan tinggi adalah Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor yang berjumlah 64,6% yaitu 84 responden.

#### IV.3. Hasil Penelitian.

##### IV.3.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

##### IV.3.1.1. Variabel Literasi Keuangan (X1).

Tabel IV.4.  
Tabel Hasil Uji Validitas  
Variabel Literasi Keuangan (X1).

Literasi Keuangan	Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
x1.a	0.628	0,172	Valid
x1.b	0.722	0,172	Valid
x1.c	0.759	0,172	Valid
x1.d	0.747	0,172	Valid
x1.e	0.671	0,172	Valid
x1.f	0.611	0,172	Valid
x1.g	0.637	0,172	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.5.  
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
 Variabel Literasi Keuangan (X1).

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.888	0.888	7

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel IV.5. di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's  $0,888 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### IV.3.1.2. Variabel *Electronic Money* (X2).

Tabel IV.6.  
 Tabel Hasil Uji Validitas  
 Variabel *Electronic Money* (X2).

Electronic Money	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
x2.b	0.753	0,172	Valid
x2.a	0.813	0,172	Valid
x2.c	0.820	0,172	Valid
x2.d	0.733	0,172	Valid
x2.e	0.829	0,172	Valid
x2.f	0.825	0,172	Valid
x2.g	0.868	0,172	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel *Electronic Money* diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.7.  
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
 Variabel *Electronic Money* (X2).  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.941	0.941	7

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel IV.7. di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's  $0,941 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### IV.3.1.3. Variabel Gaya Hidup (X3).

Tabel IV.8  
 Tabel Hasil Uji Validitas  
 Variabel Gaya Hidup (X3).

Gaya Hidup	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
x3.a	0.738	0,172	Valid
x3.b	0.794	0,172	Valid
x3.c	0.777	0,172	Valid
x3.d	0.828	0,172	Valid
x3.e	0.531	0,172	Valid
x3.f	0.659	0,172	Valid
x3.g	0.611	0,172	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel Gaya Hidup diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.9.  
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
 Variabel Gaya Hidup (X3).  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.899	0.898	7

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel IV.9. di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's  $0.898 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### IV.3.1.4. Variabel Kontrol Diri (X4).

Tabel IV.10.  
 Tabel Hasil Uji Validitas  
 Variabel Kontrol Diri (X4).

Kontrol Diri	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
x4.a	0.794	0,172	Valid
x4.b	0.538	0,172	Valid
x4.c	0.819	0,172	Valid
x4.d	0.645	0,172	Valid
x4.e	0.805	0,172	Valid
x4.f	0.828	0,172	Valid
x4.g	0.564	0,172	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa dengan hasil uji validitas variabel Kontrol Diri diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.11.  
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
 Variabel Kontrol Diri (X4).  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.899	0.903	7

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel IV.11. di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's  $0.903 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### IV.3.1.5. Variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel IV.12.  
 Tabel Hasil Uji Validitas  
 Variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Perilaku Konsumtif	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Keterangan
y.a	0.813	0,172	Valid
y.b	0.719	0,172	Valid
y.c	0.891	0,172	Valid
y.d	0.884	0,172	Valid
y.e	0.884	0,172	Valid
y.f	0.840	0,172	Valid
y.g	0.886	0,172	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel Perilaku Konsumtif diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.13.  
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
 Variabel Perilaku Konsumtif (Y).  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.955	0.955	7

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel Perilaku Konsumtif diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

#### IV.3.2. Uji Asumsi Klasik.

##### IV.3.2.1. Uji Normalitas.

Tabel IV.14.  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68870170
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.046
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

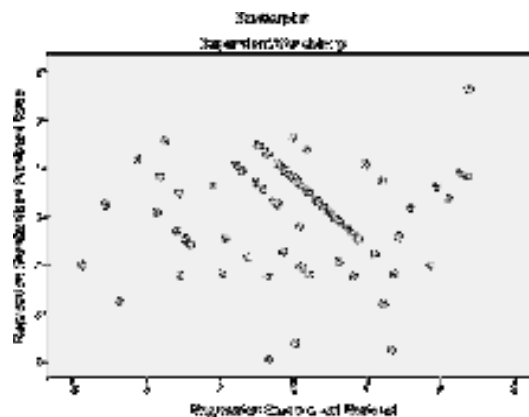
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diperoleh dengan nilai signifikan (sig) sebesar  $0,200 > 0,05$ .

Dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.

##### IV.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas.



Gambar IV.1.

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai  $Y = 0$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah sehingga dalam hal ini model regresi layak digunakan.

##### IV.3.2.3. Uji Multikolinearitas.

Tabel IV.15.  
 One-Sample Coefficients  
 Uji Multikolinearitas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
x1	.223	.211	.177	.672	1.488
x2	-.048	-.235	-.198	.565	1.769
x3	.496	.520	.499	.787	1.271
x4	.083	-.096	-.079	.474	2.109

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* Literasi Keuangan adalah 0,672

dan VIF 1.488, *Electronic Money* mempunyai nilai tolerance 0,565 dan VIF 1,769, sedangkan Gaya Hidup mempunyai nilai tolerance 0,787 dan VIF 1.271, kontrol diri mempunyai nilai tolerance 0,474 dan VIF 2,109, Semua nilai tolerance berada di atas 0.10 dan semua nilai VIF berada dibawah 10. Hal ini berarti menunjukkan dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### IV.3.2.4. Uji Autokorelasi.

Tabel IV.16.  
 Tabel Model Summary  
 Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.309	1.71551	2.017

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2  
 b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.017. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

#### IV.3.3. Uji Hipotesis.

##### IV.3.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda.

Tabel IV.17.  
 Tabel Coefficients  
 Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.631	2.197		5.750	.000

x1	.139	.057	.215	2.413	.017
x2	-.137	.051	-.263	-	.008
x3	.583	.086	.562	6.812	.000
x4	-.064	.059	-.114	-	.284
				1.075	

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 12.631 + 0.139 \text{ literasi keuangan (X1)} - 0,137 \text{ electronic money (X2)} + 0.583 \text{ gaya hidup (X3)} - 0,064 \text{ kontrol diri (X4)}.$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta atau a = 12.631 menunjukkan besarnya minat masyarakat yang diberikan adalah 12.631 jika variabel Literasi Keuangan (X1), *Electronic Money* (X2), Gaya Hidup (X3), Kontrol Diri (X4), adalah 0.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) dengan nilai 0.139 artinya jika nilai Literasi Keuangan (X1) naik satu satuan, maka Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 naik sebesar 0.139. Dengan keadaan variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel *Electronic Money* (X2) dengan nilai - 0,137 artinya jika nilai *Electronic Money* (X2) naik satu satuan maka Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 turun sebesar 0,137. Dengan keadaan variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X3) dengan nilai 0.583 artinya jika nilai Gaya Hidup (X3) naik satu satuan maka Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 naik sebesar

0.583. Dengan keadaan variabel lainnya tetap.

- Koefisien regresi variabel Kontrol Diri (X4) dengan nilai - 0,064 artinya jika nilai Kontrol Diri (X4) naik satu satuan maka Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 turun sebesar 0,064. Dengan keadaan variabel lainnya tetap.

#### IV.3.3.2. Uji Parsial (Uji Statistik t).

Tabel IV.18.  
 Tabel Coefficients  
 Uji Parsial (Uji Statistik t).  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.631	2.197		5.750	.000
x1	.139	.057	.215	2.413	.017
x2	-.137	.051	-.263	-2.702	.008
x3	.583	.086	.562	6.812	.000
x4	-.064	.059	-.114	-1.075	.284

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Uji Parsial pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar 2.413 > t tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi 0,017 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

- Pengaruh *Electronic Money* (X2) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar -2.702 < t table sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi 0,008 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Electronic Money* tidak berpengaruh positif, atau berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.
- Pengaruh Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar 6.812 > t tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.
- Pengaruh Kontrol Diri (X4) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar -1.075 < t tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi 0,284 > 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri tidak berpengaruh positif, atau berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

### IV.3.3.3. Uji Simultan (Uji F).

Tabel IV.19.  
 Tabel ANOVA  
 Uji Simultan (Uji Statistik F)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	181.360	4	45.340	15.406	.000b
Residual	367.871	125	2.943		
Total	549.231	129			

a) Dependent Variable: y

b) Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 15.406 dan F tabel sebesar 2,08 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas < 0.05. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel (15.406 > 2,08), dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan berarti bahwa Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

### IV.3.3.4. Uji Koefisien Determinasi.

Tabel IV.20.  
 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.309	1.71551	2.017

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah, 2022.

Pada tabel di atas menunjukkan hasil nilai R Square sebesar 0,330 atau 33 %. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa 33% variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa

pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

## IV.4. Pembahasan Hipotesis Penelitian.

### IV.4.1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar 2.413 > t tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi 0,017 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Namun demikian, pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

Dalam tafsiran positif, peningkatan variabel Literasi Keuangan berarti semakin selektif dalam memahami konsumsi. Dengan demikian, meskipun terjadi peningkatan Literasi Keuangan yang mengakibatkan peningkatan Perilaku Konsumtif. Hal tersebut merupakan Perilaku Konsumtif yang sudah terseleksi (selektif) berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dari peningkatan Literasi Keuangan.

### IV.4.2. *Electronic Money* Berpengaruh Negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengaruh *Electronic Money* terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa



pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-2.702 < t$  table sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Electronic Money* tidak berpengaruh positif, atau berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Namun demikian, pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

Dalam tafsiran positif, peningkatan variabel *Electronic Money* berarti semakin selektif dalam memahami konsumsi karena penggunaan *Electronic Money* terbatas pada konsumsi yang menyediakan jasa *Electronic Money* juga. Dengan demikian, meskipun terjadi peningkatan *Electronic Money*, hal tersebut mengakibatkan penurunan Perilaku Konsumtif. Hal tersebut dapat juga berarti Perilaku Konsumtif yang sudah terseleksi (selektif) berdasarkan penggunaan *Electronic Money* terbatas pada konsumsi yang menyediakan jasa *Electronic Money* juga.

#### **IV.4.3. Gaya Hidup Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19**

Pada penelitian ini, Pengaruh Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $6.812 > t$  tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Namun demikian, pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

Dalam tafsiran positif, peningkatan variabel Gaya Hidup berarti semakin terdapat keinginan dalam diri untuk selalu meningkatkan pengeluaran dalam hal Gaya Hidup, maka terjadi peningkatan Perilaku Konsumtif. Hal tersebut dapat juga berarti Perilaku Konsumtif yang sudah terseleksi (selektif) tetap terdorong meningkat akibat peningkatan pengeluaran dana dalam hal Gaya Hidup.

#### **IV.4.4. Kontrol Diri Berpengaruh Negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada Masa Pandemi Covid-19.**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Kontrol Diri (X4) terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-1.075 < t$  tabel sebesar 1,65685 dan tingkat signifikansi  $0,284 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri tidak berpengaruh positif, atau berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Namun demikian, pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

Dalam tafsiran positif, hal ini merupakan kebalikannya dengan peningkatan variabel Gaya Hidup.

Peningkatan Kontrol Diri berarti semakin terdapat keinginan dalam diri untuk selalu menurunkan atau menahan pengeluaran yang mengakibatkan terjadi peningkatan Perilaku Konsumtif. Hal tersebut dapat juga berarti Perilaku Konsumtif yang sudah terseleksi (selektif) terdorong menurun akibat penurunan atau menahan pengeluaran dana dalam hal Kontrol Diri.

#### **IV.4.5. Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 15.406 dan F tabel sebesar 2,08 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas  $< 0.05$ . Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $15.406 > 2,08$ ), dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan berarti bahwa Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Namun demikian, pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.

Dalam tafsiran positif, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup relatif lebih kuat pengaruhnya dibandingkan dengan *Electronic Money*, dan Kontrol Diri, dalam mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, untuk menurunkan nilai Perilaku Konsumtif, maka perlu pendalaman dan pengendalian Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, dengan tetap

melakukan pendalaman dan pengendalian juga pada *Electronic Money*, dan Kontrol Diri.

#### **V. SIMPULAN.**

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:  
$$Y = 12.631 + 0.139 \text{ literasi keuangan } (X1) - 0,137 \text{ electronic money } (X2) + 0.583 \text{ gaya hidup } (X3) - 0,064 \text{ kontrol diri } (X4).$$
2. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif pada masa pandemi Covid-19
3. *Electronic Money* dan Kontrol Diri tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada masa pandemi Covid-19.
4. Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. Namun demikian pengaruh tersebut 33%, dan selain variabel Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang juga menerangkan pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Sisanya sebesar 67% yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 diterangkan oleh faktor lainnya.
5. Dalam tafsiran positif, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup relatif lebih kuat pengaruhnya dibandingkan dengan *Electronic Money*, dan Kontrol Diri, dalam mempengaruhi Perilaku Konsumtif mahasiswa pada masa

pandemi Covid-19. Dengan demikian, untuk menurunkan nilai Perilaku Konsumtif, maka perlu pendalaman dan pengendalian Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, dengan tetap melakukan pendalaman dan pengendalian juga pada *Electronic Money*, dan Kontrol Diri.

#### DAFTAR PUSTAKA.

- Amri, S., Thantawi, T. R., & Mubarak, M. K. (2021). Strategi Pengembangan Wirausaha Syariah di Kalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid Bogor. *Sahid Business Journal*, 1(01), 29-41.
- Apriyanti, S. Y., Trihantana, R., & Suryani, E. (2022). Analisis Manajemen Syariah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penjualan *Online* di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor). *Sahid Business Journal*, 1(02), 40-51.
- Astuti, R. P. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Keuangan dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3, 50.
- Dikria, O., & W, S. U. (2016). Sri Umi Mintarti. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Fattah, F. A., Indriayu, Mi., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11-21.
- Hariyanto, P. (2015). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Journal Psikologi*,
- Irhamna, W., Trihantana, R., & Suryani, E. (2023). Analisis Manajemen Syariah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penjual Memasarkan Produk secara *Online* di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Pamijahan dan Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor). *Sahid Business Journal*, 2(02), 18-28.
- Ismail, M., Thantawi, T. R., & Putra, B. P. (2022). Analisis Pengaruh Minat Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Sahid Business Journal*, 1(02), 9-10.
- Kusumaningrum, R., Trihantana, R., & Thantawi, T. R. (2023). *The Economics of Banking and Finance in Africa: Developments in Africa's Financial Systems*: edited by Joshua Y. Abor and Charles Komla D. Adjasi, Palgrave Macmillan (2022). Hardback. ISBN 978-3031041617. E-book. ISBN 978-3031041624.
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumer Affairs*, 4(2).
- Nasrudin, H. I., Thantawi, T. R., & Suryani, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut

- Agama Islam Sahid Bogor Menabung di Bank BNI Syariah. Sahid Banking Journal, 1(01), 128-142.
- Palamba, F. G. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Prasetia, L. D. (2018). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perputaran Uang (Velocity of Money) di Indonesia. [Skripsi]. Tangerang (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadhani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Drbit dan Uang Elektronik (E- money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. JESP, 8(1).
- Rani, P. (2014). Factors Influencing Consumer Behaviour. International Journal Current Research Academic Review, 2(9).
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy explicated: the case for a clearer definition in an increasingly complex economy. Journal of Consumer Affairs, 44(2).
- Sathish, S., & Rajamohan, A. (2012). Consumer Behavior and Lifestyle Marketing. International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research, 1(10).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.